

Sistem Manajemen Keuangan Berbasis Website Dengan Metode Agile

Endang Retnoningsih^{1*}, Yunus Fadhillah Soleman¹, M. Dicky Nur Setya Azi¹

¹Teknik Informatika, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi
Indonesia

* Corresponding Author .E-mail: endangretno@ibm.ac.id

Abstract - Every company has regulations in formulating policies related to financial decisions. To minimize risks, financial management must be carried out carefully and thoroughly. Therefore, companies require a dedicated financial management system to support decision-making processes. At PT. Awang Sejahtera Permai (ASP), financial management is currently conducted using Ms. Excel and Zahir application. However, as the company expands and manages multiple business units, there is a need for a financial management system that can accommodate the company's growing requirements. Hence, this research develops a web-based system to manage cash flow, sales, and financial reports. The system development was carried out using the Agile method. The results of the study indicate that the implementation of the web-based financial management system has a positive impact by integrating cash flow data, sales, and company financial reports.

Keywords: agile; cash flow; sales report; financial management; information system

Abstrak - Setiap perusahaan memiliki aturan dalam membuat kebijakan dalam keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Untuk mengurangi resiko, manajemen keuangan harus dilakukan dengan teliti dan seksama. Oleh sebab itu, perusahaan memerlukan sistem manajemen keuangan khusus dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan. Pada PT. Awang Sejahtera Permai (ASP) saat ini menggunakan Ms. Excel dan aplikasi Zahir dalam pengelolaan manajemen keuangan, seiring perkembangan perusahaan yang memiliki berbagai unit bisnis maka diperlukan sistem manajemen keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan perkembangan perusahaan. Oleh karenanya penelitian ini mengembangkan sistem berbasis website untuk mengatur *cashflow*, penjualan, dan laporan keuangan. Pengembangan sistem dibangun berbasis website dengan metode *Agile*, hasil penelitian menunjukkan implementasi sistem manajemen keuangan berbasis website memiliki dampak positif dengan mengintegrasikan data *cashflow*, penjualan, beserta laporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: agile; *cashflow*; laporan penjualan; manajemen keuangan; sistem informasi

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan sebuah konsep penting dalam proses bisnis mencakup pengelolaan, perencanaan, penganggaran, pengalokasian, pemeriksaan, dan pengendalian dana yang dimiliki oleh perusahaan, serta pengelolaan aset perusahaan (Hariyani, 2021). Setiap

perusahaan perlu menggunakan *software* manajemen keuangan untuk perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, pengawasan aset dan dana perusahaan. Oleh sebab itu, suatu perusahaan memerlukan sistem manajemen keuangan.

PT. ASP merupakan *developer* perumahan yang menjual berbagai rumah

komersial dan perumahan bersubsidi pemerintah. Perusahaan mempunyai beberapa Unit Bisnis, yaitu Upik Mini Soccer 1, Upik Mini Soccer 2, Upik Futsal, Borneo Futsal, Borneo Mini Waterpark, Green Yakin Soccer Field, Green Yakin Mini Soccer 1, Green Yakin Mini Soccer 2, Palm Mini Soccer 1, Palm Mini Waterpark, Green Yakin Horse Sport. Perusahaan saat penelitian dilakukan menggunakan Ms. *Excel* dan aplikasi Zahir, seiring perkembangan unit bisnis yang dimiliki perusahaan, maka perlu mengembangkan sistem khusus untuk memudahkan pencarian data, seperti data arus kas (*cashflow*) dan data penjualan. Zahir digunakan oleh perusahaan dengan modul bawaan yang siap digunakan, namun perusahaan perlu penyesuaian beberapa modul untuk kebutuhan sistem manajemen keuangan agar dapat mengatur *cashflow* dan penjualan perusahaan.

Berdasarkan kebutuhan dalam perkembangan perusahaan, maka peneliti membuat sistem manajemen keuangan berbasis *website* untuk mengatur *cashflow*, penjualan, dan laporan keuangan PT ASP.

Sistem yang dibuat membantu pekerjaan dan komunikasi antara manager perusahaan dengan staff dan manager unit bisnis. Tujuan dari penelitian yang dilakukan membuat sistem manajemen keuangan berbasis *website* untuk membantu

mengelola keuangan perusahaan, pengelolaan pengajuan dana operasional unit-unit bisnis perusahaan, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran (*cashflow*) unit-unit bisnis perusahaan, pengelolaan penjualan produk unit-unit bisnis perusahaan.

Penelitian sejenis yang berkaitan dengan manajemen keuangan diperoleh perusahaan yang belum memiliki pengelolaan keuangan terintegrasi data transaksi, informasi keuangan, dan laporan keuangan tersebar di berbagai sumber dokumen fisik dan lembar kerja *Excel* menyebabkan beberapa masalah, seperti kesulitan memantau data secara konsisten dan akurat (Isma et al., 2023). Memerlukan waktu dalam menyusun laporan dan memproses data keuangan (Arsy et al., 2023). Sistem informasi laporan keuangan termasuk pendapatan, pengeluaran, dan hutang, disajikan dalam bentuk laporan tersimpan dalam *database* membuat proses pengumpulan data menjadi lebih mudah (Billah et al., 2023; Sutrisno et al., 2025).

Sistem informasi manajemen merupakan sistem perencanaan dan pengendalian internal yang melibatkan pemanfaatan dokumen, teknologi, manusia, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk menyelesaikan masalah bisnis seperti biaya layanan, produk, atau strategi bisnis (Margaretha & Nababan, 2020). Dari segi

kegiatan, sistem merupakan prosedur yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan yang menghubungkan beberapa elemen untuk memfasilitasi informasi (Suawah, 2021).

Cashflow sangat penting untuk menjalankan perusahaan, tanpa perencanaan yang baik dalam pengeluaran dan pemasukan kas, perusahaan dapat mengalami masalah. *Cashflow* menunjukkan perubahan kas selama periode tertentu, menjelaskan sumber penerimaan kas dan penggunaannya dalam kegiatan operasional, investasi, dan pembiayaan akan membantu perusahaan memprediksi kemajuan serta mencegah kerugian (Nabella, 2021).

Penjualan merupakan elemen penting sebagai proses pemasaran untuk memperoleh pendapatan dan memenuhi kebutuhan (Aditya et al., 2022), sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan untuk melanjutkan usaha.

Website bagian dari layanan teknologi internet menyajikan halaman *web* yang dapat diakses melalui *HTTP*. *Website* dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu statis, dinamis, dan interaktif (Rochman et al., 2020). *HTML* adalah protokol untuk mentransfer dokumen dari *web* server ke browser (Thamrin et al., 2021), sementara *PHP* (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman *server-side* yang

digunakan untuk pengembangan *website*, bersifat *open-source* dan gratis (Noviana, 2022).

2. METODE PENELITIAN

2.1. Pengumpulan Data

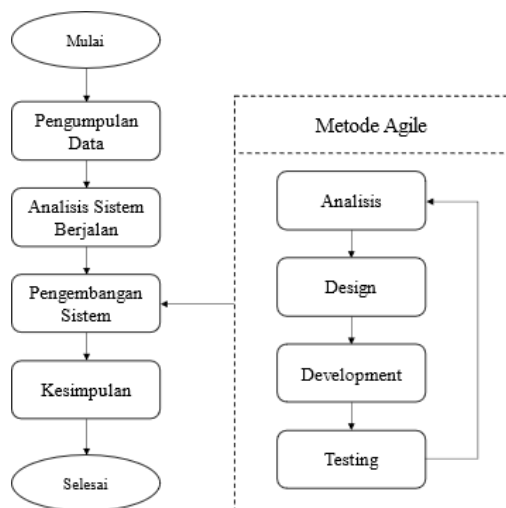
Peneliti melakukan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta studi pustaka yang berkaitan dengan sistem manajemen keuangan berbasis *website* serta pengembangan sistem yang menggunakan metode *Agile*. Penelitian difokuskan dalam pembuatan sistem manajemen keuangan berbasis *website* untuk membuat modul-modul yang disesuaikan dengan kebutuhan transaksional kegiatan perusahaan yang memiliki banyak unit usaha.

Observasi pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di PT ASP, wawancara digunakan untuk menemukan kebutuhan perusahaan dalam pengembangan *website* yang akan dibuat. Hasil dari wawancara yang dilakukan antara lain kegiatan transaksi perusahaan terkait permintaan dana operasional diajukan melalui sistem agar mudah diakses dan historinya tersimpan dengan baik, sistem yang dibuat agar mengadopsi aplikasi Zahir namun perlu penambahan modul-modul transaksional sesuai kebutuhan perusahaan, laporan keuangan tidak dilakukan secara

terpisah namun terintegrasi dalam sistem yang dirancang, setiap unit bisnis perusahaan dibuatkan dua akun (untuk manager dan staff unit) dengan *role* dan izin yang berbeda, bentuk laporan keuangan yang disajikan dalam sistem yang terintegrasi dapat di unduh dalam bentuk dokumen .pdf maupun .xls, adanya penambahan terkait mutasi Bank.

2.2. Metode Agile

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem manajemen keuangan berbasis *website* menggunakan *Agile*. Metode *Agile* cocok untuk proyek jangka pendek karena sangat mudah disesuaikan dengan perubahan dalam proyek (Novita, 2025).



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 1. Pengembangan Sistem

Membuat keputusan dengan cepat adalah kunci dari *Agile Development*. Keputusan yang diambil tidak hanya cepat dari segi waktu, tetapi juga memiliki

kualitas prediksi yang baik (Setiyawan et al., 2025) untuk memastikan bahwa keputusan tersebut dapat menyelesaikan masalah yang ada sambil menghindari munculnya masalah baru. Metode *Agile* memiliki langkah-langkah (Bintang et al., 2025).

1. Tahap *planing*, tahap awal sebelum pengembangan sistem dilakukan analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan. Pengamatan dilakukan pada perusahaan untuk mengumpulkan kebutuhan *user* agar *website* dapat diimplementasikan dengan baik. Spesifikasi kebutuhan sistem manajemen keuangan berbasis *website* yang dikembangkan dalam penelitian.

a) Halaman staff unit bisnis: dapat melihat *Dashboard* (berisi informasi keuangan dari menu *cashflow* operasional dan data penjualan), membuat dan mengedit data *cashflow* operasional dan data penjualan, menghapus data *cashflow* operasional dan data penjualan yang belum disetujui (*request*), melihat dan *download* laporan keuangan bulanan dan tahunan.

b) Halaman *manager* unit bisnis: secara umum memiliki akses yang sama staff unit bisnis, perbedaannya dapat menghapus data *cashflow* operasional dan data penjualan yang

belum disetujui (*request*), dapat menyetujui (*approve*) data *cashflow* operasional kategori pengeluaran unit.

- c) Halaman manager perusahaan: secara umum memiliki akses yang hampir sama staff unit bisnis dan manager unit bisnis, perbedaannya penambahan untuk akses terkait data *management*, data bank, dan mutasi bank.
2. Tahap *design*, perancangan sistem dimulai dengan perancangan *flowchart*, *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram* pengembangan sistem.
3. Tahap *development*, berdasarkan design yang telah dibuat selanjutnya mengimplementasikannya ke dalam *script code* menggunakan *visual studio code*, *xampp* dan *MySQL*.
4. Tahap *testing*, pengujian pada *website* yang dibuat berfungsi untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan hasil sesuai kebutuhan *user*. Untuk proses pengujian dilakukan oleh pihak perusahaan untuk menguji hasil pengembangan sistem manajemen keuangan perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

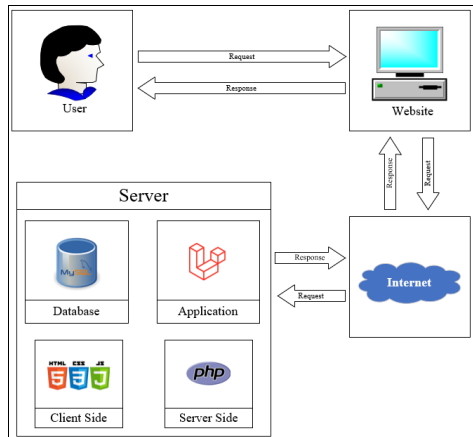
3.1. Analisa Sistem Berjalan

Analisis sistem berjalan gambaran tentang sistem yang ada di perusahaan pada saat dilakukan penelitian. Sistem yang digunakan perusahaan adalah aplikasi Zahir. Sistem yang berjalan masih *offline*, adapula prosesnya adalah: Staff unit membuat laporan penjualan dan *cashflow* harian secara manual menggunakan *excel* untuk diberikan ke *Manager* sebagai laporan, *Manager Unit* melihat laporan penjualan dan *cashflow*, setelah itu, laporan dikirimkan ke *Manager PT. ASP* untuk dimasukan datanya ke dalam aplikasi Zahir.

Berdasarkan analisis sistem yang berjalan, penelitian mengusulkan sistem baru yang dapat membantu pekerjaan Staff, *Manager Unit* dan *Manager PT. ASP*. Sistem yang diusulkan berbasis *website*, sehingga dapat diakses secara *real time (online)*.

3.2. Arsitektur Sistem Manajemen Keuangan Berbasis Website

Perancangan arsitektur digunakan untuk menggambarkan komunikasi antar komponen-komponen program yang diperlukan untuk mengembangkan sistem atau perangkat lunak (Zahra et al., 2024). Sistem manajemen keuangan berbasis *website* yang dibangun dengan arsitektur *MVC (Model View Controller)*.

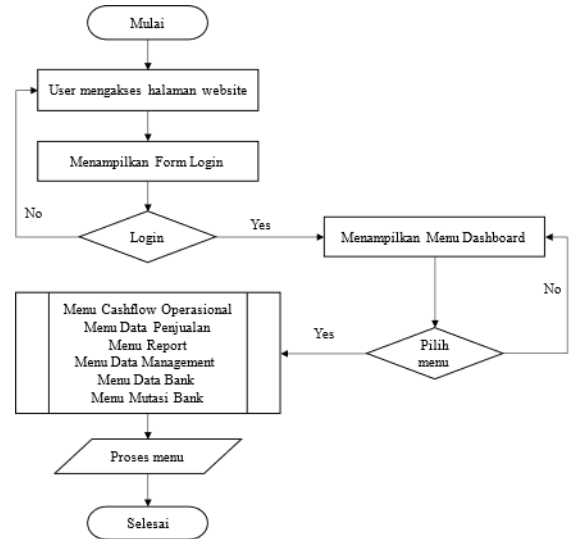


Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

Gambar 2. Arsitektur Sistem

3.3. Tahap *Planning* Sistem Manajemen Keuangan

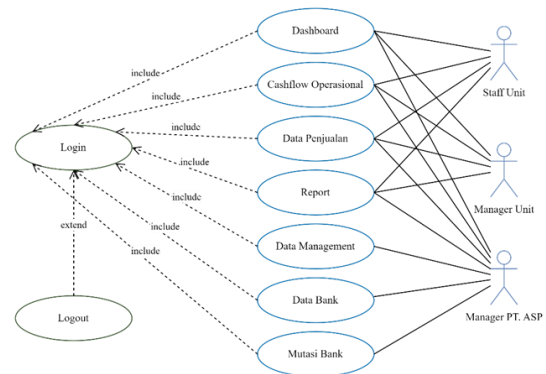
Analisis sistem usulan memberikan gambaran tentang sistem yang akan dibuat di perusahaan dan 11 unit bisnisnya, sistem yang digunakan adalah *cashflow* dan penjualan. *Cashflow* di perusahaan menggunakan *direct cashflow*. Digunakan untuk mencatat *cashflow* dengan cara mengelompokkan setiap aktivitas operasi yang kemudian dibagi menjadi beberapa kategori (Hariyani, 2021; Meyliana, 2021). Kategori *cashflow* dibagi menjadi beberapa bagian, seperti operasional, tagihan *invoice*, investasi, utilitas, sumbangan, dan infrastruktur. Pada Gambar 3 terdapat *flowchart user* sistem usulan pengembangan sistem manajemen keuangan berbasis website PT. ASP.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 3. *Flowchart* User Sistem Usulan

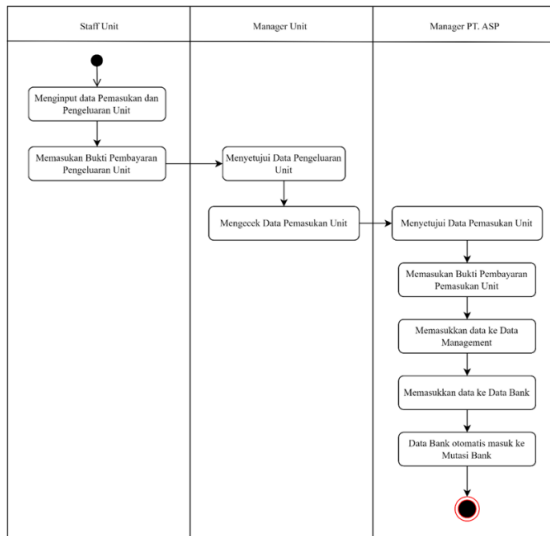
Pada Gambar 4 melibatkan tiga *stakeholder* yaitu Staff Unit, Manager Unit, Manager PT. ASP beserta izin yang diberikan untuk setiap *stakeholder*.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 4. *Use Case* Diagram

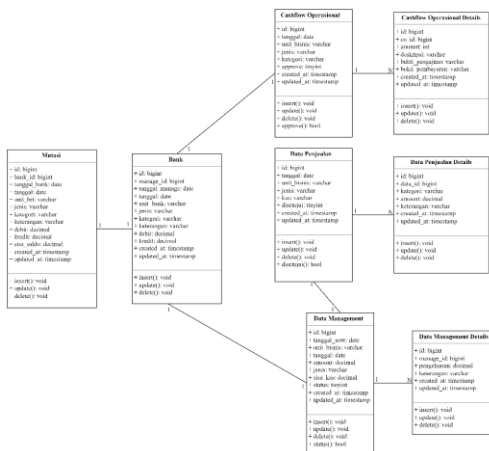
Pada Gambar 5 terdapat *activity* diagram *user* tiga *stakeholder* yaitu, Staff Unit, Manager Unit, Manager PT. ASP beserta tugas-tugasnya.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 5. Activity Diagram User

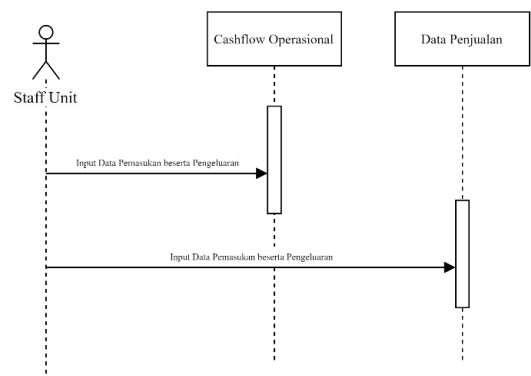
Pada Gambar 6 class diagram sistem manajemen keuangan merupakan database untuk pengelolaan keuangan.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 6. Class Diagram

Pada Gambar 7 sequence diagram staff unit pada Perusahaan. Staff Unit menginput data pemasukan dan pengeluaran pada menu *cashflow* operasional dan menu data penjualan setiap harinya.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

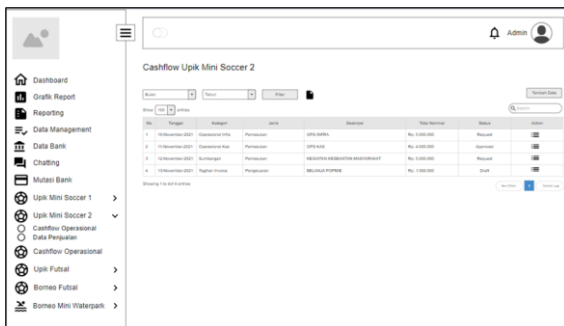
Gambar 7. Sequence Diagram Staff Unit

Manager PT. ASP melakukan pengecekan data pemasukan dan pengeluaran pada menu *cashflow* operasional dan menu data penjualan yang telah diinput staff unitnya. Setelah itu, *Manager* akan melakukan *Approve* pada menu *cashflow* operasional yang jenisnya pemasukan, dan menyetujui jenis pemasukan yang ada pada menu data penjualan lalu data penjualan masuk ke data *management* untuk penyesuaian jika ada admin bank atau pemakaian omset untuk keperluan perusahaan, selanjutnya sisa kas akan dimasukan ke data Bank pada sistem untuk penyesuaian data keuangan di mutasi rekening bank setiap unit.

3.4. Tahap Design Sistem Manajemen Keuangan

Pengembangan sistem dengan membuat antarmuka (*interface*) halaman *website* sistem manajemen keuangan pada perusahaan. Pada Gambar 8 adalah halaman

dari *cashflow* operasional Upik Mini Soccer 2. Halaman *cashflow* operasional terdapat tombol filter berdasarkan bulan dan tahun untuk menampilkan *cashflow* operasional sesuai filter yang dipilih. Disamping tombol filter juga disediakan *icon file* yang berfungsi untuk mendownload *cashflow* operasional yang sedang ditampilkan. Di posisi kanan ada tombol tambah data untuk menambahkan data *cashflow* operasional. Dibawahnya terdapat tabel yang menampilkan informasi dari *cashflow* operasional.

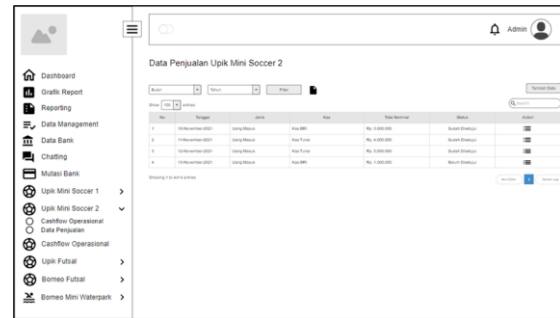


Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 8. Tampilan Halaman *Cashflow* Operasional

Pada Gambar 9 halaman Data Penjualan Upik Mini Soccer 2. Halaman Data Penjualan terdapat tombol filter berdasarkan bulan dan tahun untuk menampilkan data penjualan sesuai filter yang dipilih. Disamping tombol filter juga disediakan *icon file* yang berfungsi untuk mendownload data penjualan yang sedang ditampilkan. Di posisi kanan ada tombol tambah data untuk menambahkan data

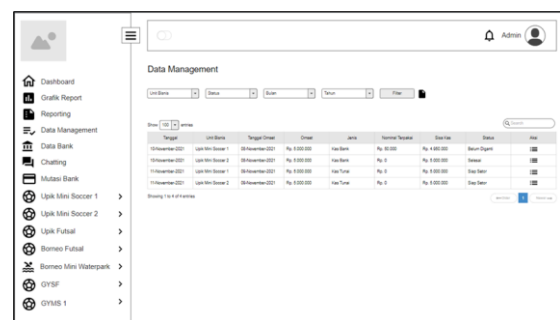
penjualan. Dibawahnya terdapat tabel yang menampilkan informasi dari data penjualan.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 9. Tampilan Halaman Data Penjualan

Pada Gambar 10, halaman data *management* terdapat tombol filter berdasarkan unit bisnis, status, bulan, dan tahun untuk menampilkan data *management* sesuai filter yang dipilih. Data *management* yang ditampilkan juga bisa didownload dengan *icon file* yang berada disamping tombol filter. Lalu, dibawahnya ada tabel yang menampilkan informasi dari data *management*.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 10. Tampilan Halaman Data *Management*

3.5. Tahap *Development* Sistem Manajemen Keuangan

Implementasi sistem baru diterapkan dan diuji, ketika sistem siap digunakan dalam kondisi nyata. Pada tahap ini, efektivitas sistem baru akan teruji secara menyeluruh, termasuk kelebihan dan kekurangannya. Pada Gambar 11, halaman *cashflow* operasional berisi *request* dana operasional unit (Pemasukan) dan penggunaan dana operasional unit (Pengeluaran) dari 11 unit bisnis PT. ASP.

Tanggal	Kategori	Jenis	Detail	Total Nominal	Status	Action
20 Jul 2024	Disk Marketing	Pengeluaran	Marketing	Rp 100.000	Success	
22 Jul 2024	Div Bank	Pengeluaran	Bank	Rp 100.000	Success	
22 Jul 2024	Operasional	Pengeluaran	Operasional	Rp 100.000	Success	

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 11. Tampilan Halaman *Cashflow* Operasional

Pada Gambar 12, halaman Data Penjualan berisi omset dan pengeluaran dari data penjualan 11 unit bisnis PT. ASP.

Tanggal	Jenis	Kategori	Total Nominal	Status	Action
20 Jul 2024	Uang Masuk	Kas Tunai	Rp 8000000	Success	
22 Jul 2024	Uang Masuk	Kas BSI	Rp 1000000	Success	
22 Jul 2024	Uang Masuk	Kas Tunai	Rp 2000000	Success	

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 12. Tampilan Halaman Data Penjualan

Pada Gambar 13, halaman Data *Management* berisi data omset dari data penjualan 11 unit bisnis beserta pengeluaran admin atau pengeluaran di *management* ASP.

Tanggal	Unit Bisnis	Tanggal Omset	Omset	Jenis	Nominal/Target	Status	Action
20 Jul 2024	Upik Mini Soccer 1	20 Jul 2024	Rp 8.000.000	Kas Tunai	Rp 10.000	Success	
22 Jul 2024	Upik Mini Soccer 1	22 Jul 2024	Rp 1.000.000	Kas Tunai	Rp 0	Success	
22 Jul 2024	Upik Mini Soccer 1	22 Jul 2024	Rp 900.000	Kas Bank	Rp 900.000	Success	

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 13. Tampilan Halaman Data *Management*

3.6. Tahap *Testing* Sistem Manajemen Keuangan

Pengujian sistem manajemen keuangan menggunakan *black box testing*, berkonsentrasi pada elemen eksternal sistem, seperti proses input dan antarmuka. Tujuan pengujian untuk mengevaluasi kualitas sistem yang dikembangkan dan menemukan kekurangan. Pengujian yang dilakukan berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibangun untuk memastikan kualitas dan mampu merepresentasikan fungsi utama sistem yang dikembangkan. Pada Tabel 1 adalah hasil *testing* halaman *cashflow* operasional.

Tabel 1. *Testing* Halaman *Cashflow* Operasional

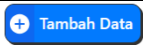
Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	Validasi
Klik pilih bulan/tahun	Menampilkan <i>Cashflow</i>	Sukses








Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	yang Validasi
lalu klik filter	Operasional sesuai filter	
 Klik <i>button</i> tambah data	Menampilkan halaman untuk membuat <i>cashflow</i> operasional	Sukses
Klik <i>icon file</i> 	Mendownload <i>Cashflow</i> Operasional yang sedang ditampilkan	Sukses
Klik titik 3 di kolom <i>Action</i> 	Menampilkan <i>button</i> Edit, <i>Delete</i> , Approve, Detail	Sukses
 Klik <i>button</i> edit	Menampilkan data yang sebelumnya sudah diinput dan bisa diubah	Sukses
 Klik <i>button</i> <i>Delete</i>	Menghapus data yang terpilih	Sukses
 Klik <i>button</i> <i>Approve</i>	Mengubah status <i>Cashflow</i> Operasional dari “Request” atau “Draft” menjadi “Approved”	Sukses
 Klik <i>button</i> <i>Cancel</i>	Mengubah status <i>Cashflow</i> Operasional dari “Approved” menjadi “Request” atau “Draft”	Sukses
 Klik <i>button</i> Detail	Menampilkan informasi <i>Cashflow</i> Operasional yang lebih rinci	Sukses

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Pada Tabel 2 hasil *testing* halaman data penjualan.

Tabel 2. *Testing* Halaman Data Penjualan

Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	yang Validasi
Klik bulan/tahun lalu klik filter	Menampilkan Data Penjualan sesuai filter	Sukses
Klik <i>button</i> tambah data 	Menampilkan halaman untuk membuat data	Sukses

Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	yang Validasi
Klik <i>icon file</i> 	Mendownload Data Penjualan yang sedang ditampilkan	Sukses
Klik titik 3 di kolom <i>Action</i> 	Menampilkan <i>button</i> Edit, <i>Delete</i> , Setujui, Detail	Sukses
Klik <i>button</i> edit 	Menampilkan data yang sebelumnya sudah diinput dan bisa diubah	Sukses
Klik <i>button</i> <i>Delete</i> 	Menghapus data yang terpilih	Sukses
Klik <i>button</i> Setujui 	Mengubah status Data Penjualan dari “Belum Disetujui” menjadi “Disetujui”	Sukses
Klik <i>button</i> Batalkan 	Mengubah status Data Penjualan dari “Disetujui” menjadi “Belum Disetujui”	Sukses
Klik <i>button</i> Detail 	Menampilkan informasi Data Penjualan yang lebih rinci	Sukses

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Pada Tabel 3 hasil *testing* halaman data *management*.

Tabel 3. *Testing* Halaman Data *Management*

Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	yang Validasi
Klik filter lalu pilih unit bisnis, status, filter	Menampilkan Data <i>Management</i> sesuai filter	Sukses

Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	yang Validasi
bulan, dan tahun		
Klik icon  file	Mendownload Data Management yang sedang ditampilkan	Sukses
Klik titik 3 di kolom Aksi	Menampilkan <i>button</i> Edit, Delete, Selesai, Detail	Sukses
Klik <i>button</i> Edit	 Menampilkan data yang sebelumnya sudah diinput dan bisa diubah	Sukses
Klik <i>button</i> Delete	 Menghapus data yang terpilih	Sukses
Klik <i>button</i> Selesai	 Mengubah status Data Management dari “Siap Setor” menjadi “Selesai”	Sukses
Klik <i>button</i> Batalkan	 Mengubah status Data Management dari “Selesai” menjadi “Siap Setor”	Sukses
Klik <i>button</i> Detail	 Menampilkan informasi Data Management yang lebih rinci	Sukses

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Berdasarkan hasil pengujian dilakukan pada bagian terkait di PT. ASP beserta 11 unit bisnisnya, secara fungsionalitas menunjukkan bahwa sistem dapat bekerja dengan baik sesuai kebutuhan *user*.

4. KESIMPULAN

Adanya sistem manajemen keuangan yang terintegrasi data *cashflow*, penjualan, beserta laporan keuangan pada perusahaan menjadi terstruktur untuk meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan. Adopsi sistem aplikasi Zahir ke dalam sistem manajemen keuangan berbasis website dengan modul

yang disesuaikan kebutuhan transaksional dapat mengatasi masalah yang tidak ada di aplikasi Zahir *offline*. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem manajemen keuangan berbasis *website* yang di kembangkan memberikan dampak positif pada pengelolaan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F., Putra, A. D., & Surahman, A. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Berbasis Android (Studi Kasus: Pada Toko Murah Jaya Aluminium). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 3(3), 316–329. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Arsy, A. R. I., Rumanti, A., & Supratman, N. A. (2023). Perancangan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Website Pada Cloud Shoe Menggunakan Metode Agile Development Scrum. *E-Proceeding of Engineering*, 10(3), 2359–2366.
- Billah, A. M. S., Fikriyah, M., Anisa, S., & Sutriyono. (2023). Perancangan Sistem Manajemen Keuangan Berbasis Web di CV. Tigana Sukses. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(3), 727–735.
- Bintang, D. N., Sinaga, J. B., Riani, L., Zahra, A., Nasir, M., & Wicaksono, A. (2025). Design of Web-Based Financial and Product Management System for Onemens Leather Admin Using the Agile Method. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 8(1), 123–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/jto.s.v8i1.4310>
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan 1* (D. S. Hariyani (ed.); Vol. 1). Unipma Press. <https://eprint.unipma.ac.id/168/1/82.repository.diyah.santi.pdf>

- Isma, A., Muhlis, A. K., Ardiansyah, Asriyani, & Fadhilatunisa, D. (2023). Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Menggunakan Pendekatan Agile. *Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 6(3), 62–68.
<https://doi.org/10.26858/jmtik.v6i3.53032>
- Margaretha, H. A., & Nababan, M. N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Studi Kasus PT. Karya Swadaya Abadi. *SAINTEK (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 1(2), 24–31.
<https://doi.org/10.34013/saintek.v1i2.34>
- Meyliana, A. (2021). Perancangan Sistem Pengelolaan Keuangan Siswa Dengan Metode Prototype. *Paradigma*, 23(1), 110–118.
<https://doi.org/10.31294/p.v23i1.10394>
- Nabella, S. D. (2021). Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Kimia Farma Tbk. *BENING*, 8(2), 306–313.
<https://doi.org/10.33373/bening.v8i2.3654>
- Noviana, R. (2022). Pembuatan Aplikasi Penjualan Berbasis Web Monja Store menggunakan PHP dan MYSQL. *JTS*, 1(2), 112–124.
<https://doi.org/10.56127/jts.v1i2.128>
- Novita, D. (2025). *Implementasi Me-Finance dengan Metode Agile Berbasis Web* [Universitas Putera Batam]. <http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/6715>
- Rochman, A., Hanafri, M. I., & Wandira, A. (2020). Implementasi Website Profil SMK Kartini Sebagai Media Promosi dan Informasi Berbasis Open Source. *AJCSR [Academic Journal of Computer Science Research]*, 2(1), 46–51.
<https://doi.org/10.38101/ajcsr.v2i1.272>
- Setiyawan, Y., Marini, L. F., & Baisa, L. Y. (2025). Sistem informasi SPJ berbasis web dengan metode Agile di Dinas Keuangan Papua Barat. *AITI Jurnal Teknologi Informasi*, 22(1), 133–149.
<https://doi.org/10.24246/aiti.v22i1.133-149>
- Suawah, M. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1463–1471.
<https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.35785>
- Sutrisno, Lestari, T. P., Sari, A. K., & Hidayat, M. (2025). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Untuk Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Kas RT. *Jurnal STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 10(1), 128–134.
- Thamrin, H., Fajarianto, O., & Ahmad, A. (2021). Pelatihan Pemrograman CSS dan HTML di SMK Avicena. *Abdimas Awang Long*, 4(1).
<https://doi.org/10.56301/awal.v4i1.125>
- Zahra, S. N., Khaira, U., & Arsa, D. (2024). Metode Agile Scrum pada Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pelatihan Pegawai Perusahaan. *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 6(2), 79–91.
<https://doi.org/10.37823/insight.v6i2.403>